

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perpustakaan di Andalusia pada masa itu menunjukkan sesuatu yang sangat fenomenal. Perpustakaan lebih dari sekedar tempat menyimpan buku, juga jumlah dan jumlah perpustakaan yang tersebar hampir di setiap wilayah kekuasaan Islam. Tak hanya itu perpustakaan pada saat itu juga merupakan tempat belajar, pusat penelitian, pusat penerjemahan, dan pusat kegiatan ilmiah lainnya. (Rifai, 2013)

Pentingnya perpustakaan dalam pembangunan peradaban dan negara adalah bahwa sejumlah besar pengetahuan dan informasi yang diberikan oleh perpustakaan dapat digunakan untuk mencerdaskan masyarakat. Banyak juga dokumen yang mengungkapkan peran perpustakaan sebagai tempat pembelajaran. Peran dan Fungsi perpustakaan kemudian di angkat untuk di jadikan oleh perpustakaan di dunia Barat. Mereka menjadikan perpustakaan sebagai “pusat belajar” dan menunjukkan bagaimana perpustakaan dapat menjadi portal untuk membuka cakrawala pengetahuan.

Jika kita membaca berbagai literatur sejarah Islam, terutama yang bersangkutan dengan prestasi umat Islam pada masa kejayaan Islam, maka tak luput kata “Perpustakaan” karena dalam sejarah penganut Islam derajat pencapaian ilmu pengetahuan sangat berhubungan erat dengan pertumbuhan dan perkembangan perpustakaan, yang mana perpustakaan sebagai salah satu pondasi Penting untuk membangun tradisi ilmiah dan pusat penyebaran pengetahuan. Dengan sejarah, umat manusia mengetahui hasilnya, dan sosial budaya dan sejarah masa lalu juga berperan penting bagi kemajuan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Masa - Masa keemasan Islam pada periode klasik ini menyebabkan berbagai perkembangan dalam berbagai bidang kehidupan publik, politik dan intelektual. kemajuan seperti itu. Pencapaian yang luar biasa ini disebut sebagai Zaman Keemasan Islam. Salah satu indikator kemajuan tersebut adalah pencapaian umat Islam dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemajuan dan Kemajuan dalam Ilmu Muslim saat itu diakui secara luas oleh para ilmuwan dan sejarawan, dan mereka menciptakan kreasi baru yang sangat berharga bagi perkembangan peradaban modern. (Rifai, 2010)

Hidup itu dinamis, artinya selalu diturunkan dari waktu ke waktu, dari generasi ke generasi, dari generasi ke generasi, dan seterusnya. Kehidupan manusia silih berganti dari primitif, prasejarah dan tradisional ke masa kini dan masa depan. Kini kita telah memasuki Kehidupan masyarakat modern, kehidupan yang meninggalkan berbagai prestasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Ciri-ciri kehidupan manusia modern dapat diamati atau diukur melalui penggunaan logika, rasio, sistem yang teratur, perhitungan dan metode, dan sistem informasi melalui kemampuan dan gaya berpikir, prosedur dan upaya dengan ciri-ciri kehidupan rasional. Perpustakaan mengembangkan berbagai jenis dan bentuk bahan koleksi yang merupakan salah satu ciri kehidupan modern.

Islam memberikan dorongan besar bagi manusia untuk mengejar pengetahuan. Ayat pertama yang diturunkan adalah:

١ - اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,"

٢ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Artinya: "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah."

٣ - اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Artinya: "Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,"

٤ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: "Yang mengajar (manusia) dengan pena"

٥ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Artinya: "Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat ini memerintahkan manusia untuk membaca, belajar dan memberitakan firman-Nya. Karena kebaikan-Nya, Tuhan telah menganugerahkan kepada kita kemampuan penalaran dan pemahaman. Dia mengungkapkan hal-hal yang tidak diketahui dari kehidupan, bumi dan seluruh alam semesta. Nikmat-Nya sedemikian rupa sehingga Dia memberikan manusia kemampuan untuk mempelajari, memperoleh, dan melestarikan pengetahuan. Rasulullah pernah berkata: “Carilah ilmu meskipun harus bepergian ke negeri China” dan “Menuntut ilmu adalah wajib bagi laki-laki dan perempuan Muslim.”, (Salam, 1981).

Menarik dan Patut untuk dicatat pula bahwa kemajuan-kemajuan ilmiah yang dicapai pada masa ini menyebabkan pesatnya perkembangan perpustakaan di masyarakat. Perpustakaan telah disulap menjadi ruang belajar., Ini bukanlah fenomena “kebetulan”, (Rifai, 2013) Peradaban/Budaya memainkan peran penting karena kita hanya dapat membangun masa depan yang lebih baik dengan melihat ke masa lalu. Dan dari sini kita bisa belajar dari sejarah agar generasi sekarang tahu apa yang terjadi di masa lalu sehingga mereka bisa belajar dari kesuksesan yang dicapai. Untuk menuliskan kembali masa lalu, sehingga dapat dimengerti oleh orang-orang pada masa kini.

Karena perkembangan perpustakaan modern yang pesat, masyarakat mulai melupakan sejarah perpustakaan dan kondisi perpustakaan pada masa lalu. Penemuan dan karya masa lalu yang mulai berkembang pada generasi berikutnya dan seterusnya merupakan pengetahuan sejarah yang penting. Peranan sejarah begitu penting, terutama peran perpustakaan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. jadi, setiap siswa atau individu yang terlibat dalam pendidikan harus memahami sejarah masing-masing ilmu. Khususnya yang berkaitan dengan masalah perpustakaan, siapapun yang pernah mengikuti pendidikan tentu tidak bisa lepas dari apa yang disebut perpustakaan. Siapa pun yang pernah berhubungan dengan industri pendidikan harus mengetahui sejarah perpustakaan itu sendiri. Bagaimana perpustakaan berkembang, Selama ini masyarakat yang berkecimpung di dunia pendidikan sudah dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.

Tulisan ini memfokuskan kajian perkembangan perpustakaan pada sekitar periode abad kejayaan Karena itu sangat membantu penulis untuk merenungkan perkembangan perpustakaan Islam di Andalusia saat itu. Yakni bagaimana sejarah perkembangan perpustakaan, bagaimana pengelolaan serta bagaimana dampak perpustakaan terhadap perkembangan peradaban islam pada Periode ini juga akan menjadi pedoman meringkas sekitar perkembangan perpustakaan yang akan dikemukakan.

Berdasarkan uraian di atas, “Perkembangan Sejarah Perpustakaan Pada Masa Kejayaan Islam Di Andalusia Pada Tahun 324 H/ 936 M sampai Tahun 403 H/ 1012 M” menarik untuk dikaji karena Berkontribusi besar pada pelestarian dan kebangkitan pengetahuan yang hilang di dataran Eropa karena supremasi Gereja. Agar mengetahui sejauh mana kontribusi Perpustakaan Pada Masa Kejayaan Islam Di Andalusia Pada Tahun 324 H/ 936 M sampai Tahun 403 H/ 1012 M dan seperti apa kontribusinya sehingga Ilmu pengetahuan di Perpustakaan tersebut bisa mengembangkan Berbagai penemuan – penemuan baru oleh umat Islam dan selanjutnya akan digunakan kembali oleh orang Eropa abad pertengahan.

Peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai usaha-usaha yang dilakukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta bagaimana pembinaan dan juga tata kelola perpustakaan juga seperti apa saja kegiatan-kegiatan yang di lakukan pada masa itu, sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul “Perkembangan Sejarah Perpustakaan Pada Masa Kejayaan Islam Di Andalusia Pada Tahun 324 H/ 936 M sampai Tahun 403 H/ 1012 M”

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada sejarah perpustakaan pada masa kejayaan Islam di Andalusia pada tahun 324 H/ 936 M sampai Tahun 403 H/ 1012 M.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan ini diangkat sekaligus dapat menjadi pertanyaan penelitian ini, yaitu yang berjudul : Perkembangan Sejarah Perpustakaan Pada Masa Kejayaan Islam Di Andalusia Pada Tahun 324 H/ 936 M sampai Tahun 403 H/ 1012 M Untuk lebih menjelaskan kemajuan ini, akan dibahas tiga poin penting, yaitu:

1. Apa latar belakang lahirnya Perpustakaan di Andalusia?
2. Bagaimana perkembangan Perpustakaan Islam di Andalusia pada masa kejayaan Islam?
3. Bagaimana tata kelola Perpustakaan pada era kejayaan Islam?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tentang tugas dan fungsi perpustakaan Andalusia
2. Untuk mengetahui betapa pentingnya perkembangan ilmu pengetahuan dari luar Islam ke dunia Islam.
3. Untuk mengetahui system Tata kelola perpustakaan pada era kejayaan islam.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan guna menambah khazanah dalam bidang sejarah perpustakaan khususnya Jurusan ilmu perpustakaan Universitas Islam Sumatera Utara
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kalangan akademisi, terutama dalam menyikapi keberadaan sejarah masa silam (lampau) sebagai suatu pelajaran

(ibrah) hidup dalam kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa yang menekuni di bidang ilmu perpustakaan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

BAB I. PENDAHULUAN Membahas mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI akan membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan subjek penelitian dan kajian terdahulu.

BAB III. METODE PENELITIAN membahas mengenai metode dan jenis penelitian, waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data dalam melakukan penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Memaparkan hasil penelitian dimana informasi dan data yang sudah di dapatkan dan di uji kebenaran datanya, sehingga pemaparan hasil penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN Memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian, dimana peneliti menyimpulkan sendiri pembahasan penelitiannya sehingga mudah dibaca oleh pengguna. Juga berisi saran dari peneliti tentang objek penelitian sehingga ada masukan dari peneliti untuk objek yang sudah diteliti.